

PENGARUH APLIKASI TEACH ME ARABIC TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH ISTIMA' SANTRI

Aisyiyatul Mubarakah¹, Hasyim Asy'ari²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah,

Universitas K.H Achmad Muzakki Syah Jember, Jawa Timur, Indonesia

¹mubarakahaisyiyah275@gmail.com, ²iim.ha23@gmail.com

ABSTRACT

Instruction in Arabic listening skills (maharah istima') within pesantren (Islamic boarding school) settings faces various challenges particularly students' limited ability to comprehend vocabulary, recognize Arabic phonemes, and grasp the meaning of conversations necessitating innovations in digital technology-based learning. This study aims to analyze the impact of using the Teach Me Arabic application on improving students' listening skills at the Bustanul Lughah Al-Arabiyyah Institute, Miftahul Ulum Islamic Boarding School in Sidomukti, Mayang, Jember. A quantitative method with a pre-experimental design (one-group pretest-posttest) was employed, involving 45 students selected via total sampling. Data were collected through pre-tests and post-tests that met validity and reliability standards, then analyzed using descriptive statistics, a paired-sample t-test, N-Gain, and Cohen's d effect size. The results show that the students' average score rose from 54.6 in the pre-test to 61.2 in the post-test, a difference of 6.6 points. Hypothesis testing revealed a calculated t-value of 4.43, exceeding the t-table value of 2.02 at a 0.05 significance level, thereby confirming a significant impact of the Teach Me Arabic application on the improvement of students' listening skills. The N-Gain score of 0.14 indicates an improvement in the low category, while the effect size (Cohen's d) of 0.65 falls into the medium category, demonstrating a practical impact on learning outcomes. The findings indicate that the Teach Me Arabic application is effective as a supporting medium for Arabic listening instruction; however, its effectiveness would be optimized if combined with teacher guidance through a blended learning approach. This study offers implications for the development of digital technology based Arabic language instruction within pesantren environments.

Keywords: Teach Me Arabic, Listening Skills (Maharah Istima'), Arabic Language Learning, Pre-experimental, Blended Learning

ABSTRAK

Pembelajaran maharah istima' di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya kemampuan santri dalam memahami

kosakata, mengenali bunyi bahasa Arab, dan menangkap makna percakapan sehingga diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* terhadap peningkatan maharah istima' santri di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimental (one-group pretest-posttest design) yang melibatkan 45 santri melalui teknik total sampling. Data diperoleh menggunakan tes pre-test dan post-test yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, paired sample t-test, N-Gain, dan Cohen's d effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata santri meningkat dari 54,6 pada pre-test menjadi 61,2 pada post-test, dengan selisih 6,6 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung 4,43 lebih besar daripada t tabel 2,02 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* terhadap peningkatan maharah istima' santri. Nilai N-Gain sebesar 0,14 menunjukkan peningkatan pada kategori rendah, sedangkan effect size (Cohen's d) sebesar 0,65 berada pada kategori sedang yang menunjukkan adanya pengaruh praktis terhadap hasil belajar. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa aplikasi *Teach Me Arabic* efektif sebagai media pendukung pembelajaran menyimak bahasa Arab, namun efektivitasnya akan lebih optimal apabila dipadukan dengan pendampingan guru melalui pendekatan blended learning. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: *Teach Me Arabic*, Maharah Istima', Pembelajaran Bahasa Arab, Pra-Eksperimental, Blended Learning

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat Muslim untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam secara langsung, sekaligus menjawab tuntutan globalisasi yang menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional. Bahasa Arab

telah diakui sebagai salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973 dan digunakan oleh lebih dari 400 juta penutur di berbagai negara (Ridlo, 2018; Suroiyah & Zakiyah, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak hanya memiliki fungsi religius, tetapi juga memiliki peran penting dalam bidang diplomasi, pendidikan, ekonomi, serta

pertukaran budaya internasional. Dalam lingkungan pesantren, bahasa Arab menjadi instrumen utama untuk memahami Al-Qur'an, hadis, kitab kuning, dan literatur klasik (turats), sehingga penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah, menjadi tujuan utama proses pembelajaran (Dhofier, 2011). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah istima' merupakan fondasi awal pemerolehan bahasa karena kemampuan menyimak menjadi tahapan pertama yang berkembang sebelum seseorang mampu berbicara, membaca, maupun menulis (Zulfanuria & Asy'ari, 2021).

Meskipun memiliki peranan yang sangat mendasar, pembelajaran maharah istima' masih menjadi tantangan di berbagai lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang pendidikan pesantren. Keterampilan menyimak bahasa Arab menuntut kemampuan mengenali bunyi fonem, memahami kosakata, menangkap makna ujaran secara cepat, serta membedakan pelafalan huruf-huruf Arab yang memiliki karakter fonologis hampir serupa (Richards & Schmidt, 2010). Dalam praktik pembelajaran, proses istima'

masih didominasi metode konvensional berupa ceramah, pencatatan materi, dan pemutaran audio yang relatif terbatas sehingga kesempatan santri untuk memperoleh paparan bahasa secara berulang belum optimal (Hassan & Shehata, 2021). Akibatnya, sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam memahami percakapan sederhana, mengidentifikasi kosakata lisan, maupun menangkap informasi yang disampaikan oleh penutur bahasa Arab secara alami.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis perangkat bergerak (*mobile learning*) yang memungkinkan peserta didik mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Konsep ini sejalan dengan teori *Mobile-Assisted Language Learning (MALL)* yang menjelaskan bahwa penggunaan perangkat mobile mampu memperluas pengalaman belajar melalui pembelajaran yang bersifat personal, kontekstual, fleksibel, serta menghubungkan

aktivitas belajar di dalam dan di luar kelas (Kukulska-Hulme, 2012; 2020). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa media digital berbasis audio dan audiovisual mampu meningkatkan motivasi belajar, kemandirian, serta efektivitas penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya pada aspek menyimak (Almekhlafi & Almeqdadi, 2010; Ridha & Riyadi, 2022; Ubaidillah et al., 2023).

Salah satu inovasi pembelajaran yang mulai banyak dimanfaatkan adalah aplikasi *Teach Me Arabic*, yaitu aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mobile yang menyediakan materi pembelajaran secara bertahap melalui audio penutur asli (*native speaker*), latihan interaktif, video pembelajaran, kuis evaluasi, percakapan virtual, serta sistem pembelajaran mandiri (*self-paced learning*). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pembelajar bahasa Arab nonpenutur asli dalam mengembangkan seluruh keterampilan berbahasa, termasuk kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis melalui aktivitas yang terintegrasi. Selain itu, aplikasi tersebut juga menyediakan pelacakan

perkembangan belajar, evaluasi kemampuan awal, serta sesi pembelajaran langsung dengan tutor sehingga proses belajar menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Karakteristik tersebut dinilai sesuai dengan kebutuhan generasi santri saat ini yang telah terbiasa memanfaatkan teknologi digital sebagai media belajar sehari-hari.

Namun demikian, hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai peningkatan maharah istima' masih didominasi oleh penggunaan media audiovisual konvensional, video pembelajaran, maupun aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang bersifat umum, seperti *Fun Easy Arabic* atau media berbasis Android sederhana (Jundi, 2020; Ubaidillah et al., 2023; Baity et al., 2024). Penelitian yang secara khusus menguji efektivitas aplikasi *Teach Me Arabic* terhadap peningkatan kemampuan maharah istima' santri di lingkungan pesantren masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengujian signifikansi statistik tanpa mengukur tingkat efektivitas praktis melalui analisis N-Gain maupun effect

size, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai besarnya pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap peningkatan kemampuan menyimak peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dijawab melalui penelitian empiris dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi awal di Lembaga Bustanul Lughah al-'Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember, masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam mengenali kosakata lisan, membedakan bunyi huruf Arab yang memiliki kemiripan fonetik, serta memahami percakapan sederhana dalam bahasa Arab. Meskipun pendidik telah melakukan variasi metode pembelajaran, pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis mobile belum digunakan secara optimal sebagai media pendukung proses pembelajaran maharah istima'. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang menggunakan metode *pre-experimental* untuk menguji pengaruh penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* terhadap peningkatan kemampuan maharah istima' santri. Adapun kebaruan

(novelty) penelitian ini terletak pada tiga aspek utama, yaitu penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* sebagai media pembelajaran digital yang memiliki fitur terintegrasi (audio, latihan, dan evaluasi), pelaksanaan penelitian dalam konteks pendidikan pesantren yang memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang khas, serta pengukuran efektivitas pembelajaran melalui kombinasi uji signifikansi statistik, analisis N-Gain, dan *effect size*, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai apakah penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan maharah istima' santri di Lembaga Bustanul Lughah al-'Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis besarnya pengaruh penggunaan aplikasi tersebut terhadap kemampuan menyimak bahasa Arab santri melalui desain *pre-experimental*, sekaligus mengevaluasi efektivitas pembelajaran berdasarkan

peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkuat pengembangan kajian *Mobile-Assisted Language Learning* (MALL) dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru, pengelola pesantren, maupun lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era transformasi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental (pre-experimental) melalui desain *one-group pretest-posttest*, karena penelitian bertujuan menguji secara empiris pengaruh penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* terhadap peningkatan maharah istima' santri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain tersebut dipilih karena mampu menggambarkan hubungan sebab-akibat melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang sama (Creswell & Creswell, 2018; Chih-Pei

& Chang, 2017). Penelitian dilaksanakan di Lembaga Bustanul Lughah Al-'Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember dengan populasi sebanyak 45 santri yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling, sesuai pendapat Arikunto (2010) bahwa populasi yang berjumlah kurang dari 100 orang sebaiknya dijadikan sebagai sampel penelitian secara keseluruhan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui tes kemampuan maharah istima' berbentuk pilihan ganda yang meliputi indikator identifikasi bunyi atau fonem, pemahaman kosakata lisan, pemahaman makna kalimat, serta kemampuan memahami ide pokok dialog. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi menggunakan Aiken's V dengan nilai 0,86 yang menunjukkan kategori valid (Aiken, 1985), dilanjutkan uji validitas empiris yang menghasilkan 27 dari 30 butir soal dinyatakan valid dengan koefisien korelasi $r > 0,30$ (Nunnally & Bernstein, 1994), serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,82 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi (Cronbach, 1951).

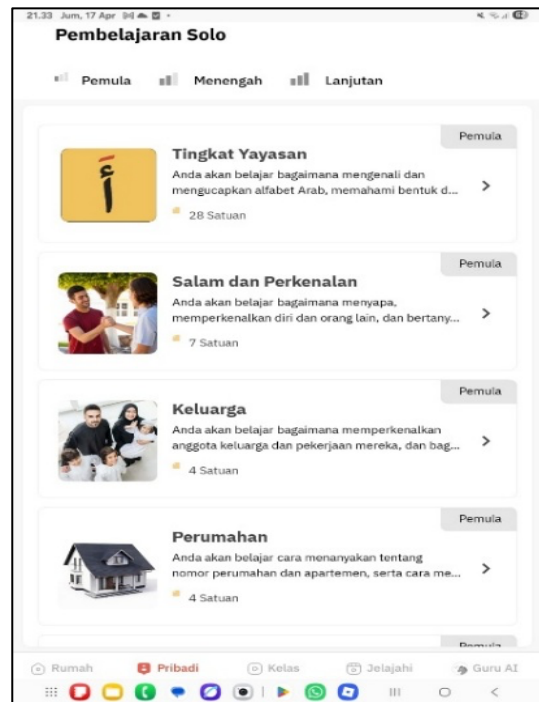
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, pelaksanaan pre-test, pemberian perlakuan berupa penggunaan aplikasi Teach Me Arabic selama enam kali pertemuan dalam kurun waktu dua minggu dengan pendampingan guru melalui strategi *scaffolding*, kemudian diakhiri dengan post-test. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan rata-rata dan persentase hasil belajar, serta statistik inferensial melalui paired sample t-test untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Fraenkel & Wallen, 2012; Creswell & Creswell, 2018). Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan belajar secara objektif, sedangkan Cohen's d effect size digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan aplikasi terhadap peningkatan maharah istima' santri (Cohen, 2013). Pemilihan metode ini memiliki urgensi karena mampu menghasilkan bukti empiris yang terukur mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis mobile sehingga dapat menjadi dasar ilmiah dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di lingkungan pesantren.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

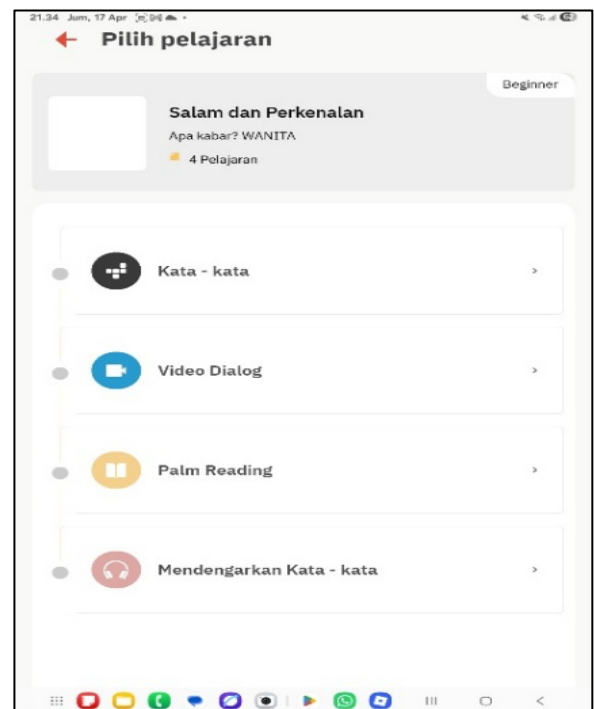
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum, penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* menjadi salah satu upaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan maharah istima' (keterampilan menyimak). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur audio interaktif yang memungkinkan santri mendengarkan pelafalan kosakata maupun kalimat secara langsung sehingga membantu mereka membiasakan diri memahami bunyi bahasa Arab secara lebih alami. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi juga dinilai mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Hockly (2018) yang menyatakan bahwa penerapan *blended learning* berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif.

Selain itu, aplikasi *Teach Me Arabic* menyediakan pilihan tingkat pembelajaran yang terdiri atas level pemula, menengah, dan lanjutan. Pada setiap level tersedia materi yang disesuaikan dengan kompetensi pengguna, termasuk pilihan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan menyimak (maharah istima'). Fitur tersebut memudahkan ustadz dan ustadzah dalam mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuan bahasa Arab yang dimiliki sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Untuk memberikan gambaran mengenai tampilan dan fitur yang tersedia pada aplikasi *Teach Me Arabic*, berikut disajikan tangkapan layar aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini.

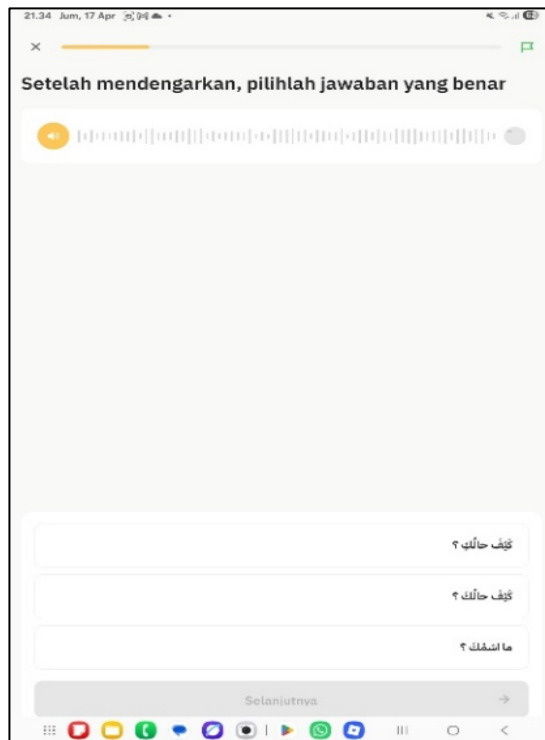
Gambar 1. Tangkapan layar pilihan level dalam aplikasi *Teach me Arabic*



Gambar 2. Tangkapan layar pilihan soal dari level pemula dalam aplikasi *Teach me Arabic*



Gambar 3. Tangkapan layar soal mendengarkan kata-kata dalam aplikasi *Teach me Arabic*



Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 santri di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah PP. Miftahul Ulum Sidomukti-Mayang-Jember, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 54,6 (hasil dari jumlah keseluruhan nilai santri dibagi dengan jumlah keseluruhan santri) dan nilai rata-rata post-test sebesar 61,2 (hasil dari jumlah keseluruhan nilai santri dibagi dengan jumlah keseluruhan santri). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan besar 6,6 poin (selisih antara nilai pretest dan posttest) setelah penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic*. Jika dilihat dari distribusi

nilai pada pretest, sebagian besar santri berada pada kategori cukup dan rendah, dengan kesulitan utama, yaitu memahami kosakata (mufradat), menangkap makna percakapan, serta mengidentifikasi informasi utama dalam audio. Sedangkan pada post-test, mayoritas santri meningkat ke kategori cukup dan baik, terutama dalam memahami dialog sederhana, intonasi, makna kalimat, serta menjawab pertanyaan berbasis audio. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media audio dan audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menyimak secara signifikan karena siswa terbiasa mendengar bahasa secara langsung (Schmitt, 2010).

Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t (paired sample t-test), diperoleh nilai t hitung sebesar 4.43 lebih besar dari t tabel sebesar 2.02 pada taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* (X) terhadap peningkatan maharah istima' santri (Y) di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah PP. Miftahul Ulum Sidomukti- Mayang-

Jember. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan N-Gain, 0,14 termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan, peningkatan tersebut belum maksimal dan masih dapat ditingkatkan lebih lanjut (Meltzer, 2013).

Sedangkan effect size dihitung menggunakan rumus Cohen's d untuk mengukur kekuatan pengaruh perlakuan. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan selisih rata-rata nilai pre-test dan post-test terhadap standar deviasi data, sehingga menghasilkan ukuran kuantitatif mengenai besarnya efek perlakuan. Menurut Jacob Cohen, Cohen's d merupakan salah satu ukuran effect size yang paling umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menilai signifikansi praktis suatu intervensi (Cohen, 2013). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Cohen's d sebesar 0,65 yang termasuk dalam kategori sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* memiliki pengaruh yang cukup berarti secara praktis terhadap

peningkatan maharah istima' santri. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa nilai effect size tidak hanya melengkapi uji signifikansi statistik, tetapi juga memberikan interpretasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas suatu perlakuan dalam konteks pembelajaran (Lakens, 2018).

Hasil temuan menunjukkan diskrepansi antara signifikansi statistik dan efektivitas praktis. Secara statistik, perlakuan meningkatkan skor; namun, secara praktis, peningkatan relatif terhadap potensi maksimal masih rendah. Dalam kerangka Mobile Assisted Language Learning (MALL), peningkatan dipicu oleh frekuensi paparan dan retrieval practice melalui fitur pengulangan audio dan kuis (Hockly, 2018). Hal ini memperkuat *bottom-up processing* (pengenalan bunyi dan kata). Namun, rendahnya N-Gain mengindikasikan keterbatasan pada *top-down processing* (interferensi makna, skemata), yang umumnya memerlukan mediasi pedagogis lebih intensif. Dari perspektif kosakata, keterbatasan *lexical coverage* menghambat pemahaman lisan. (Schmitt, 2010). Tanpa ambang kosakata yang memadai, peningkatan dari latihan digital cenderung

inkremental. Selain itu, faktor motivasional menjelaskan variasi capaian antarsantri; fitur interaktif meningkatkan *engagement*, tetapi tidak selalu berbanding lurus dengan kedalaman pemrosesan (Dörnyei, 2001).

Peran guru sebagai *facilitator* krusial untuk menjembatani teknologi dan strategi belajar misalnya melalui *pre-listening activation*, *guided listening*, dan *post-listening reflection*. Tanpa integrasi ini, aplikasi berfungsi terutama sebagai alat latihan, bukan sebagai kerangka pembelajaran komprehensif (Anderson, 2008).

Dari hasil penelitian ini, peningkatan yang terjadi masih berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, rendahnya penguasaan kosakata (mufradat) dan kemampuan fonologi bahasa Arab menjadi hambatan utama dalam memahami input audio. Hal ini sejalan dengan pendapat Norbert Schmitt yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata memiliki peran penting dalam memahami bahasa lisan. (Schmitt, 2010). Selain itu, motivasi belajar yang rendah juga memengaruhi hasil belajar,

sebagaimana dijelaskan oleh Zoltán Dörnyei bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa (Dörnyei, 2001). Dari sisi eksternal, keterbatasan waktu penggunaan aplikasi serta kurangnya pendampingan guru juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya peningkatan. Menurut Terry Anderson, pembelajaran berbasis teknologi akan lebih efektif jika didukung oleh interaksi dan bimbingan yang optimal. (Anderson, 2008). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara sistematis agar memberikan dampak yang signifikan, sebagaimana dikemukakan oleh Nicky Hockly dalam konsep *blended learning* (Hockly, 2018).

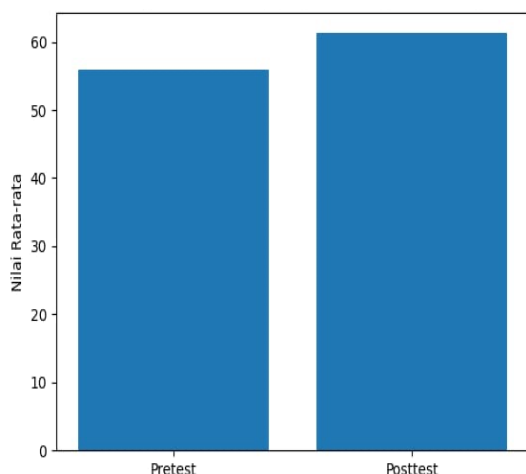
Implikasinya, model *blended learning* lebih tepat: aplikasi digunakan untuk intensifikasi latihan, sementara kelas memfasilitasi strategi kognitif dan metakognitif. Dengan demikian, gap antara *statistical effectiveness* dan *pedagogical effectiveness* dapat dipersempit.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis

Va ria bel	M e a n	M e a n	Δ (se lisi h)	t	Si g. (p)	N - G	Co hen d's d
------------------	------------------	------------------	-------------------------------	---	---------------------	-------------	-----------------------

	pr	p				ai	
	e	o				n	
	st	st					
Isti	5	6	4	<	0,	0,	0,6
ma	4,	1,	,4	0,	1	4	5
,	6	2	3	5			

Gambar 4. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test



Tabel 2. Data santri di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah beserta nilai Pretest dan Posttest

No.	Nama Santri	Pre-test	Post-test
1	Siti Humayyah	44	56
2	Halimatus Sa'diyah	50	59
3	Sri Setiastutik	60	80
4	Amelia Ayu Agustira	56	68
5	Nabilatus Sholihah	51	60
6	Takwilatul Jumalah	60	50
7	Siti Aisyah Fitra Y	70	88
8	Diyah Humairoh	65	73
9	Siti Qoyyimah	55	62

10	Kayla Zahrotul M	60	65
11	Intan Nur Aini	50	57
12	Hilda Bariroh	46	53
13	Andini	50	45
14	Afrilia Wulandari	50	58
15	Alfia	55	65
16	Naila Ilmi Amaliyah	62	75
17	Shofatul Qolbiyah	72	85
18	Farahatun Nisa'	45	47
19	Nanda Zakiyatun N	58	69
20	Sulisnawati	72	65
21	Tazkiyarun Nisa'	63	65
22	Uswatun Hasanah	40	45
23	Nailatuz Zahroh	40	42
24	Amelia Putri	65	69
25	Senima	40	40
26	Adek Wahyu Himam	45	50
27	Asyifatun Najah	40	43
28	Ismatul Hasanah	48	55
29	Nuril Irfaniyah	70	82
30	Nur Fadilatul Ilma	50	48
31	Nur Nuvauro Z	53	60
32	Nurul Aini	40	44
33	Siti Aisyatur Rohma	50	63

34	Kholisa	45	43
35	Nikmatu Sa'adah	52	50
36	Ega Candra P	43	49
37	Muhamma d Wakur	70	78
38	Leo Saputra	65	70
39	Danil Fernando	51	64
40	Rocky Roydani	48	59
41	Aditya Bayu Auvi	53	69
42	Ayatullah Haramain	78	90
43	Muhamma d Syahid M	62	66
44	Betara Rezadi	45	52
45	Muhamma d Dani	71	82
Jumla h		2.45 8	2.75 8
Rata- rata		54,6	61,2

Sumber: Data hasil penelitian diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan data pada Tabel 2, secara umum nilai post-test santri lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata dari 54,6 menjadi 61,2 atau mengalami kenaikan sebesar 6,6 poin. Meskipun masih terdapat beberapa santri yang memperoleh nilai tetap atau mengalami penurunan, mayoritas menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi

Teach Me Arabic. Temuan ini memperkuat hasil uji statistik bahwa penggunaan aplikasi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan maharah istima' santri di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Teach Me Arabic* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan maharah istima' santri di Lembaga Bustanul Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sidomukti Mayang Jember. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,6 pada pre-test menjadi 61,2 pada post-test, dengan selisih 6,6 poin, serta hasil paired sample *t*-test yang menunjukkan *t* hitung (4,43) lebih besar daripada *t* tabel (2,02) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Meskipun nilai *N-Gain* sebesar 0,14 masih berada pada kategori rendah, hasil effect size (Cohen's *d*) sebesar 0,65 menunjukkan bahwa aplikasi *Teach Me Arabic* memberikan pengaruh

praktis pada kategori sedang terhadap peningkatan keterampilan menyimak santri. Oleh karena itu, aplikasi ini dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan maharah istima', dengan tetap memerlukan pendampingan guru dan penerapan blended learning agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. "Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings." *Educational and Psychological Measurement* 45, no. 1 (1985): 131–42.
- Almekhlafi, Abdurrahman Ghaleb, dan Farouq Ahmad Almeqdadi. "Teachers' perceptions of technology integration in the United Arab Emirates school classrooms." *J. Educ. Technol. Soc.* 13, no. 1 (2010): 165–75.
- Anderson, Terry. *The theory and practice of online learning*. Athabasca University Press, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. "Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta." *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2022).
- Baity, Anggi, Alifia Khoirunnisa, dan Ridha'Atiqotul Hamidah. "Digital Transformation in Arabic Language Learning: Utilizing Learning. Al-Jazeera. Net To Enhance Listening Comprehension (Maharah Istima')." *Naatiq: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2024): 58–65.
- Brown, H. Douglas, dan Heekyeong Lee. *Principles of language learning and teaching: A course in second language acquisition*. Routledge, 2025.
- Chih-Pei, H. U., dan Yan-Yi Chang. *John W. Creswell, research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 2017.
- Cipta, P. R., dan UPLS Regresi. "Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta." *Jurnal Gerbang* 8, no. 1 (1999).
- Cohen, Jacob. *Statistical power analysis for the behavioral sciences*. Routledge, 2013.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications, 2017.

- Cronbach, Lee J. "Coefficient alpha and the internal structure of tests." *Psychometrika* 16, no. 3 (1951): 297–334.
- Dhofier, Zamakhsyari. "Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kiai." (*No Title*), 1982.
- Dörnyei, Zoltán. *Motivational strategies in the language classroom*. Vol. 10. Cambridge University Press, Cambridge, 2001.
- Fraenkel, Jack R., and Norman E. Wallen. *How to design and evaluate education research*. ERIC, 1990.
- Hassan, Abdulrahman Mohsen, dan Hassan Shehata. "The Effectiveness Of A Task-Based Program In Developing Arabic Listening Skills For Non-Native Speakers/فاعلية برنامج قائم على مدخل المهام في تنمية مهارات الاستماع باللغة العربية للناطقين بغيرها." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 8, no. 3 (2025).
- Hockly, Nicky. "Blended learning." *Elt Journal* 72, no. 1 (2018): 97–101.
- Jundi, Muhammad. "Tashmim Barnamaj Android li Ta'ziz Itqan al-Mufradat lada Thullab al-Madrasah al-'Aliyah: Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan App Inventor Untuk Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Aliyah." *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education* 4, no. 2 (2023): 140–58.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Kukulska-Hulme, Agnes. "Reflections on research questions in mobile-assisted language learning." *Journal of China Computer-Assisted Language Learning* 1, no. 1 (2021): 28–46.
- Lakens, Daniël. "Calculating and reporting effect sizes to facilitate cumulative science: a practical primer for t-tests and ANOVAs." *Frontiers in psychology* 4 (2013): 62627.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.
- Meltzer, David E. "The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A

- possible 'hidden variable' in diagnostic pretest scores." *American journal of physics* 70, no. 12 (2002): 1259–68.
- Nunnally, J., and I. Bernstein. *Psychometric Theory 3rd edition* (McGraw-Hill, New York). 1994.
- Richards, Jack C., and Richard W. Schmidt. *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics*. Routledge, 2013.
- Ridha, Muhammad, dan Slamet Riyadi. "Istikhdam Ath-Thariqah Al-Mubasyarah Fii Ta'lim Maharah Al-Istima'." *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education* 5, no. 2 (2024): 130–45.
- Ridlo, Ubaid. "Bahasa Arab dalam pusaran arus globalisasi: Antara pesismisme dan optimisme." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2015).
- Schmitt, Norbert. *Researching vocabulary: A vocabulary research manual*. Springer, 2010.
- Schmitt, Norbert. "Vocabulary use and acquisition." Dalam *Researching Vocabulary: A Vocabulary Research Manual*. Springer, 2010.
- Suroiyah, Evi Nurus, dan Dewi Anisatuz Zakiyah. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69.
- Ubaidillah, Moch, Nur Hasaniyah, dan Abdul Muntaqim Al Anshory. "Pemanfaatan aplikasi Fun Easy Arabic untuk Pembelajaran Istima'di Darul Lughah Kanzun Najah Kota Batu." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2025): 47–54.
- Zulfanuria, Alfin Khoiri, dan Hasyim Asy'ari. "Tathwîr al-Mawâd at-Ta'îmiyyah li Mahârah al-Istimâ'bi-Istikhdâm Plotagon Studio." *International Journal of Arabic Language Teaching* 5, no. 01 (2023): 37–52.